

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Tipe Penelitian

Pada penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif tipe koresional. Sugiyono (2017) menyatakan metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang dipakai untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat penelitian, menganalisis data statistik untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Penelitian ini dilakukan untuk menguji atau mengetahui pengaruh antara dua variabel, yaitu academic burnout dan dukungan sosial. Alasan peneliti menggunakan metode serta tipe penelitian ini ialah untuk melihat pengaruh pada antar variabel.

3.2. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut, lalu ditarik kesimpulannya (sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat serta variabel bebas.

- a) Variabel Dependen merupakan variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya variabel independent (sugiyono, 2016:39). Variabel dependen ini biasanya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen pada penelitian ini ialah Variabel Y : Prokrastinasi Akademik
- b) Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen ini biasanya disimbolkan dengan huruf X (sugiyono, 2016:39). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Variabel X_1 : Grit , Variabel X_2 : Motivasi belajar

3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional menurut Suryabrata adalah definisi yang didasarkan atau sifat-sifat hal yang didefinisikan dan dapat diamati. Definisi operasional yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut, sehingga dapat digunakan untuk

menjelaskan pengertian operasional dari variabel-variabel penelitian dan menyamakan persepsi agar terhindar dari kesalah pahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang perlu didefinisikan. Definisi operasional juga berarti hasil dari operasionalisasi, berupa kuantifikasi dari definisi nominal dan sebagai proses penyederhanaan suatu konstruk kedalam tingkat konsep.

Pada penelitian ini definisi operasional dari setiap variabel adalah:

3.3.1 *Prokrastinasi Akademik*

Prokrastinasi akademik merupakan perilaku individu yang suka menunda-nunda mengerjakan tugas secara terus-menerus, tugas berhubungan dengan sekolah dan senang melakukan kegiatan yang menyenangkan sehingga tugas menjadi terhambat dan tidak selesai sampai batas pengumpulan. *Prokrastinasi* akademik dapat diukur dari beberapa aspek menurut McCloskey & Scielzo (2015) keyakinan psikologis, gangguan perhatian, faktor sosial, keterampilan manajemen waktu, inisiatif pribadi, kemalasan.

Tinggi rendahnya *prokrastinasi* akademik pada subjek dapat dilihat dari skor total skala *prokrastinasi* akademik. Semakin tinggi skor *prokrastinasi* akademik yang didapatkan subjek, bahwa semakin tinggi tingkat *prokrastinasi* akademik pada subjek. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah tingkat *prokrastinasi* akademik pada subjek.

3.3.2 **Grit**

Grit seringkali didefinisikan sebagai individu yang memiliki kemauan yang kuat untuk berjuang menuju sesuatu yang bermanfaat dalam hidup, maka ia akan memiliki kesempatan lebih baik dari lainnya bahkan di atas rata-rata Menurut Duckworth (2007) menyebutkan aspek grit antara lain sebagai berikut: Konsistensi minat (consistency of interest), Kegigihan dalam berusaha (perseverance of effort)

Tinggi rendahnya grit pada subjek dapat dilihat dari skor total skala grit. Semakin tinggi skor grit yang didapatkan subjek, bahwa

semakin tinggi tingkat grit pada subjek. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah tingkat grit pada subjek.

3.3.3 Motivasi Belajar

Santrock (2009) menjelaskan bahwa motivasi melibatkan proses yang melakukan energi, mengarahkan, dan mempertahankan perilaku. Dengan demikian, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang mengandung energi memiliki arah dan dapat dipertahankan. Beberapa aspek menurut Santrock (2009) Motivasi ekstrinsik, Motivasi intrinsik.

Tinggi rendahnya motivasi belajar pada subjek dapat dilihat dari skor total skala motivasi belajar. Semakin tinggi skor motivasi belajar yang didapatkan subjek, bahwa semakin tinggi tingkat motivasi belajar pada subjek. Dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah tingkat motivasi belajar pada subjek.

3.4. Populasi dan Teknik Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2016). Karakteristik yang dimaksud ialah :

1. Siswa SMK Semen Gresik
2. Usia 16-18 tahun
3. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

Data kelas 10,11,12

Tabel 3. 1 Data Kelas 10,11,12

Kelas	Jurusan	Jumlah siswa	Kelas	Jurusan	Jumlah siswa	Kelas	Jurusan	Jumlah siswa
X	TPM	29	XI	TPM 1	20	XII	TOI	16
X	TP	6	XI	TPM 2	18	XII	TITL	29
X	TKRO	17	XI	TP	15	XII	TPM	28
X	TOI	15	XI	TKRO	16	XII	TP	18
X	TKI	23	XI	TOI	6	XII	TKR	3
X	TITL 1	22	XI	TKI	22	XII	KI	12
X	TITL 2	21	XI	TITL	29	XII	RPL 1	30
X	RPL 1	27	XI	RPL1	36	XII	RPL 2	29
X	RPL 2	27	XI	RPL 2	36			
X	PH	10	XI	PH	10			

3.4.2 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Peneliti akan mempelajari sampel dan ditarik ke simpulan untuk populasi untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar benar terwakilkan. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Sampel yang harus diambil harus betul-betul representatif atau mewakili (Sugiyono, 2016).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini memakai teknik pengambilan sampel nonprobability sampling adalah suatu teknik sampling yang tidak diberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Kriteria pengambilan sampel penelitian ini adalah menentukan jumlah tabel, dari tabel yang dikembangkan Issac dan Michael untuk menentukan jumlah sampel populasi (Sugiyono 2016:86).

Dalam penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel dari populasi menggunakan rumus Yamane (Sugiyono 2016). Di bawah ini merupakan rumus Yamane :

$$n = \frac{N}{1+N.(e)^2} \quad n = \frac{405}{1+405.(0,05)^2} = 235$$

Rumus 3. 1 Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelesian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan misalnya 5%

Berdasarkan tabel rumus yang telah dibuat Issac dan Michael dengan tingkat kesalahan yang ditetapkan sebesar 5% diperoleh jumlah sampel pada siswa SMK Semen Gresik sebesar 235 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dapat dipergunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data. Macam-macam metode atau tehnik pengumpulan data antara lain angket, skala, wawancara, observasi dan dokumentasi. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Menurut Arikunto angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket jenis tertutup dengan modul Skala Likert sebagai alat ukur untuk angket pola asuh orang tua dan kemandirian siswa. Pada Skala Likert ini diadakan empat macam pilihan jawaban yaitu: SS, S, TS, dan STS. Butir-butir yang ada terdiri dari butir-butir yang bersifat positif (favorable) dan bersifat negatif (unfavorable) terhadap masalah yang hendak diteliti.

Pengambilan data untuk kepentingan penelitian ini menggunakan salah jenis *likert*. *Skalalikert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial, dalam penggunaan skala *likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2016:93).

Adapun alternatif jawaban dan skor skala likert yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 2 Kategori Skor Jawaban Skala Likert

No	<i>Favorabel</i>	Nilai	<i>Unfavorabel</i>	Nilai
	Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
1.	sangat sesuai	4	sangat sesuai	1
2.	sesuai	3	sesuai	2
3.	tidak sesuai	2	tidak sesuai	3
4.	sangat tidak sesuai	1	sangat tidak sesuai	4

3.5.1 Skala Prokastinasi Akademik

Penelitian ini menggunakan alat ukur prokrastinasi akademik yang mengacu pada aspek yang disusun oleh McColosky & Scielzo (2015) yaitu keyakinan waktu, inisiatif pribadi, kemalasan. Pada skala ini terdapat 25 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban meliputi sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Cara melakukan skoring pada skala ini yaitu skor 1 untuk pilihan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pilihan tidak sesuai, skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai.

Tabel 3. 3 Blueprint Variabel Proskastinasi Akademik

Aspek	indikator	Nomor aitem
-------	-----------	-------------

No			Favorabe 1	Unfavorabe 1	Jumla h Aitem
1	Keyakinan psikologis	Individu dapat mengerjakan tugas dengan baik	1,7,10	4	4
2	Gangguan Perhatian	Memilih waktu untuk melakukan aktivitas lain yang lebih menyenangkan	13,19	16	3
3	Faktor Sosial	Dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekat.	25,2,5,8	22	6
4	Manajemen t Waktu	Membuat prioritas hal-hal yang harus dipelajari	11,20,23	14,17	5
5	Inisiatif pribadi	Menunda atau menghindari untuk mengerjakan tugas.	3,18,12	9	4
6	Sikap malas	Dorongan untuk menyelesaikan tugas dengan tepat waktu	21,6,15	24	4
Total					25

3.5.2 Skala Grit

Penelitian ini menggunakan alat ukur grit. Duckworth (2007) menyebutkan aspek grit antara lain sebagai berikut: Konsistensi minat

(consistency of interest), Kegigihan dalam berusaha (perseverance of effort). Pada skala ini terdapat 12 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban meliputi sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS). Cara melakukan skoring pada skala ini yaitu skor 1 untuk pilihan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pilihan tidak sesuai, skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai.

Tabel 3. 4 Blue Print Variabel Grit

NO	Aspek	Indikator	Nomor aitem		Jumlah Aitem
			Favourable	Unfavorable	
1.	Konsistensi Minat	Perhatian tidak mudah dialihkan			6
		Menetapkan tujuan		12,3,4,5,6	
		Mempertahankan minat			
2.	Kegigihan dalam berusaha	Berusaha keras dalam tantangan			6
		Mampu menyelesaikan pekerjaan	7,8,9,10,11,12		
		Gigih dalam berusaha			
Jumlah					12

3.5.3 Skala Motivasi Belajar

Penelitian ini menggunakan alat ukur Motivasi Akademik. Beberapa aspek menurut Santrock (2009) Motivasi ekstrinsik, Motivasi intrinsik. Pada skala ini terdapat 28 pertanyaan dengan 4 pilihan jawaban meliputi sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), sangat sesuai (SS).

Cara melakukan skoring pada skala ini yaitu skor 1 untuk pilihan sangat tidak sesuai, skor 2 untuk pilihan tidak sesuai, skor 3 untuk pilihan jawaban sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai dan skor 4 untuk pilihan jawaban sangat sesuai.

Tabel 3. 5 Blueprint Variabel Motivasi Belajar

No	Aspek	indikator	Nomor aitem		Jumlah Aitem
			Favorabel	Unfavorabel	
1.	Intrinsik	Determinasi diri dan pilihan personal	1,7,13	25	4
		Pengalaman optimal dan penghayatan	2,8	14	3
		Minat	3,9,26	15	4
		Keterlibatan koignitif dan tanggung jawab personal	4,10,16,27		4
2.	Ekstrinsik	Penghargaan	17,20,22,24	5,11	6
		Hukuman	19,21,23,28	6,12,18	7
Total					28

3.6. Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Validitas

Menurut Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa validitas adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur. Validitas

pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah validitas isi dengan analisis rasional untuk menunjukkan sejauh mana aitem test mewakili variabel yang hendak diukur. Secara teknik pengujian validitas konstruksi dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, atau matrik pengembangan instrumen.

Dalam kisi-kisi itu terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan nomor butir (item) pertanyaan atau pernyataan yang telah dijabarkan dari indikator. Dengan kisi-kisi instrumen itu maka pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis. Dalam kriteria pemilihan aitem berdasarkan korelasi aitem-total, biasanya digunakan batasan $r_{ix} \geq 0,30$. Apabila jumlah aitem yang lolos masih kurang dan tidak sesuai yang diharapkan, dapat dipertimbangkan untuk mengurangi sedikit batas standart menjadi 0,25 agar jumlah aitem yang diinginkan dapat tercapai Azwar (2022). Uji validitas dalam penelitian ini digunakan dengan bantuan SPSS version 26 dengan membandingkan nilai r hitung (correlated item-total correlations) dengan nilai r tabel. Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif maka pertanyaan tersebut dikatakan valid. Untuk mengestimasi validitas item pada penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan program IBM Statistical Program for Social Science (SPSS) versi 26. Berikut rumus dari validitas isi dengan teknik analisis product moment.

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Rumus 3. 2 Analisis Product Moment

Keterangan :

N = jumlah sampel

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = Skor item

$\sum Y$ = Skor total

3.6.2 Reliabilitas

Sugiyono (2016) menjelaskan bahwa suatu uji reliabilitas akan menunjukkan tentang sejauh mana akurasi atau ketepatan alat ukur dengan hasil

pengukuran yang dapat dipercaya serta diandalkan. Reliabelitas adalah alat yang bila dipakai beberapa kali untuk melakukan pengukuran terhadap suatu hal yang sama maka akan diperoleh juga hasil yang sama dengan sebelumnya atau bisa disebut dengan konsistensi pengukuran.

Jenis reliabelitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Alpha Cronbach. Uji Alpha Cronbach memiliki ketentuan berdasarkan besarnya koefisien reliabelitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada dalam rentang dari 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabelitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya, koefisien yang lebih rendah mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya Azwar, (2008) Untuk mengetahui reliabelitas dari instrument pengumpulan data yang digunakan, perhitungannya dibantu dengan program komputer IBM Statistical Program for Social Science (SPSS) for windows versi 26. Berikut rumus uji realibilitas Alpha Cronbach :

Rumus 3.3 uji reliabilitas Alpha Cronbach

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right\}$$

Rumus 3.3 Reliabilitas

Keterangan :

r_i : koefesien reliabilitas Alpha Cronbach

k : jumlah item soal

$\sum si^2$: jumlah varian skor tiap item

st^2 : varians total

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu tindakan yang dilakukan setelah data yang diperoleh dari seluruh responden atau sumber data yang sudah terkumpul Sugiyono (2016). Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah statistik inferensial. statistik inferensial meliputi statistik parametris dan parametrik peneliti menggunakan statistik parametris, statistik

parametris dipakai untuk menguji parameter populasi melalui statistik atau menguji ukuran populasi melalui data sampel (Sugiyono 2015). Pada penelitian ini peneliti menggunakan Analisis Regresi linear sederhana digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependent bila nilai variabel Pengelompokan dan analisis data tidak terlepas dari penerapan metode independent dimanipulasi (dirubah-rubah) (Sugiyono 2017). Sebelumnya, peneliti akan melakukan uji asumsi terlebih dahulu yaitu:

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebaran data variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini sehingga apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak Menurut sugiyono (2016) pengujian normalitas dilakukan dengan metode kolmogrov-Smirnov tes. Data dapat dikatakan bersistribusi normal apabila $Asymp.Sig.> 0,05$ sebaliknya data dapat dikatakan tidak bersistribusi normal apabila $Asymp.Sig.<0,05$. Pengujian dilakukan dengan bantuan SPSS version 26 for windows.

Berikut rumus uji Kolmogrov-Smirnov

$$L = |F(z_i) - S(z_i)| : z_i = \frac{x_i - x}{sd}$$

Rumus 3. 4 Uji Kolmogrov-Smirnov

Rumus 3 4 uji Kolmogrov-Smirnov

Keterangan:

$F(z_i)$ = peluang teoritis nilai – nilai $\leq z_{hit}$ ($P(Z \leq z_{hit})$)

$S(z_i)$ = frekuensi kumulatif empiris nilai – nilai $\leq z_{hit}$ ($P(Z \leq z_{hit})$)

Hipotesis pada uji Kolmogrov-Smirnov adalah sebagai berikut :

H_0 : data mengikuti distribusi yang ditetapkan

H_a : data tidak mengikuti distribusi yang ditetapkan.

3.7.2 Uji Linearitas

Menurut Sugiyono (2016) dipakai untuk mengetahui apakah sebuah variabel terikat dengan sebuah variabel bebas memiliki suatu hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji asumsi ini digunakan sebagai uji prasyarat untuk uji korelasi dan uji regresi linear. Pengujian pada SPSS dengan

menggunakan test of linearity dapat dikatakan bahwa signifikan Asymp Sig ($>0,05$) dapat dikatakan linear. Sebaliknya bila Asymp Sig ($<0,05$) bisa dikatakan tidak linear. Pada penelitian ini, proses pehiitungan uji normalitas dibantu dengan program computer IBM Statisical Program For Social Science (SPSS) for windows versi 26.

Adapun rumus dari uji korelasi dan uji regresi linear adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus 3 5 uji linearitas

Keterangan :

\hat{Y} = subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek dalam variabel independent yang mempunyai nilai tertentu.

a = nilai Y ketika nilai X = 0

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunukan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent.

Selain itu nilai a dapat dicari dengan rumus berikut :

$$a = \frac{(\sum Y) (\sum X^2) - (\sum X) (\sum XY)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Untuk mencari nilai b maka digunakan rumus sebagai berikut :

$$b = \frac{(\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{n (\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Rumus 3. 5 Koefisien Regresi

3.7.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi antar variable bebas (independent) (Ghozali,2021). Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflationfactor (VIF). Multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai cut off yang menunjukkan nilai tolerance $> 0,1$ atau sama dengan nilai VIF < 10 .

3.7.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2021) uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ (5%), maka model regresi tidak terjadi heterokedastisitas.

